

ABSTRAK

CV. Indo Karya Teknik Vulkanisir merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang vulkanisir ban, yang berlokasi di desa Cot Keumuneng, Kec. Sawang, Kab. Aceh Utara. Cv. Indo Karya Teknik Vulkanisir sudah berdiri selama 4 tahun sejak berdiri pada tahun 2020. Pada proses produksi ban vulkanisir masih banyak ditemui produk cacat yang mengakibatkan menurunnya jumlah pendapatan perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengurangi cacat produksi dan meningkatkan keandalan ban dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh CV. Indo Karya Teknik Vulkanisir. Dimana metode yang digunakan pada penelitian menggunakan *Failure and mode effect analysis* (FMEA) sebagai metode sistematis untuk mengidentifikasi dan mencegah terjadinya masalah pada produk dan proses. *Failure and mode effect analysis* (FMEA) berfokus pada pencegahan terhadap defect, meningkatkan keselamatan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dari jumlah produksi tersebut tiap bulanya dalam per tahun teridentifikasi tiga jenis cacat yaitu, keretakan punggung, keretakan samping dan gelembung udara. Dari total selama produksi 9.000 unit di tahun 2023 diketahui cacat keretakan punggung 520 unit atau 5,78%, keretakan samping 615 unit atau 6,83% dan gelembung udara 570 unit 6,33%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan proses vulkanisir ban di CV. Indo Karya Teknik Vulkanisir menghasilkan produk cacat yang relatif tinggi. Dengan menggunakan metode *Failure and mode effect analysis* (FMEA) proses produksi ban vulkanisir terbukti lebih baik untuk mengurangi kecacatan produk dan meningkatkan kualitas produksi.

Kata Kunci: Failure and mode effect analysis, Ban Vulkanisir dan Kecacatan Ban